

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian hukum empiris, yaitu metode penelitian hukum yang memanfaatkan data empiris yang bersumber dari perilaku manusia, baik perilaku yang bersifat verbal melalui wawancara maupun Observasi. Penelitian empiris juga mencakup observasi terhadap hasil tindakan manusia yang berupa peninggalan fisik atau arsip.⁵⁹

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah konsep pendekatan yuridis-sosiologis, yang memusatkan perhatian pada norma-norma hukum yang berlaku di masyarakat. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diketahui bagaimana hukum bekerja secara nyata sebagai fenomena sosial yang bisa dipelajari sebagai aspek yang memengaruhi kehidupan sosial.⁶⁰ Dalam konteks ini, peneliti melakukan studi lapangan guna menggali fenomena yang terjadi di masyarakat mengenai transaksi jual beli tanah milik negara yang digunakan untuk lahan pertanian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam menyempurnakan hasil penelitian ini, keberadaan peneliti di lapangan menjadi sangat penting. Mengingat metode yang digunakan adalah metode empiris, maka proses pengumpulan, penyusunan, analisis data, serta penyajian hasil penelitian memerlukan keterlibatan langsung

⁵⁹ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris dan Normatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 280.

⁶⁰ Soecono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Univerisatas Indonesia Press, 2005), 51.

peneliti. Dengan begitu, peneliti memegang peran sentral dalam menggali informasi yang relevan dan memastikan bahwa tujuan penelitian dapat tercapai.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti akan melakukan penelitian, penelitian ini mencakup tentang informasi wilayah seperti desa, pariwisata organisasi dalam desa, dan aspek lainnya. Penelitian ini dilakukan di Desa Kedunglerep, Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan. Desa Kedunglerep dipilih karena adanya kemudahan akses informasi, keterbukaan masyarakat terhadap wawancara, kondisi masyarakat yang mayoritas sebagai pemeluk agama Islam, serta letak geografis yang dekat dan relevan karena wilayahnya sebagian besar digunakan sebagai lahan pertanian, serta sesuai dengan latar belakang peneliti.

Dengan kondisi tersebut, diharapkan penelitian ini dapat menggambarkan realitas sosial yang lebih rinci dan mendalam, serta menjadi contoh konkret terjadinya praktik jual beli tanah negara, dan untuk mengkaji bagaimana norma hukum Islam dipahami dan diperaktikkan dalam kehidupan masyarakat pedesaan.

D. Data dan Sumber Data

Data dapat diartikan sebagai kumpulan fakta atau informasi yang dapat dilihat, dihitung, mewakili suatu peristiwa atau keadaan. Data dapat berupa Gambar, tulisan, kata-kata, atau lain sebagainya, yang dapat digunakan sebagai alat analisis suatu konteks. Sedangkan Sumber data

merupakan pihak-pihak terkait yang berhubungan dan menjadi narasumber untuk mendapatkan informasi yang perlukan dalam penelitian yang dapat menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, data yang digunakan terbagi menjadi dua, yaitu:

6. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari sumber utamanya atau dari lapangan, seperti observasi langsung dan individu yang diwawancarai.⁶¹ Sumber data primer ini adalah melihat secara langsung praktik penggunaan tanah negara untuk pertanian dan mewawancarai warga setempat, khususnya para pihak yang memiliki keterkaitan dengan fenomena jual beli tanah negara di Desa Kedunglerep Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan.

7. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari referensi yang telah dipublikasikan, seperti hasil penelitian sebelumnya, jurnal, artikel ilmiah, atau buku. Data ini membantu peneliti mendapatkan informasi yang valid dan relevan untuk mendukung penelitian⁶². Data sekunder juga menjadi dasar analisis bagi peneliti karena diperlukan sumber literatur yang relevan sesuai dengan persoalan yang dibahas oleh peneliti.

Selanjutnya, data penelitian didapatkan dari sumber data yang relevan. Sumber data adalah tempat di mana data tersebut ditemukan.

⁶¹ Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), 42.

⁶² Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209.

Tempat yang menjadi sumber data tidak hanya berupa lokasi, tetapi dapat berbentuk entitas yang memiliki/memuat informasi guna keberlanjutan penelitian.⁶³ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sumber:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang digunakan untuk mendapatkan data yang dapat memberikan keterangan terkait persoalan yang dibahas dalam penelitian.⁶⁴ Pada penelitian ini, sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi terhadap praktik jual beli tanah negara di Desa Kedunglerep.
- b. Wawancara dilakukan dengan beberapa informan yang dipilih dan memiliki keterkaitan dengan praktik jual beli tanah negara di Desa Kedunglerep, seperti masyarakat desa Kedunglerep, penjual dan pembeli dalam transaksi jual beli tanah, dan tokoh agama setempat.
- c. Dokumentasi terkait praktik jual beli tanah negara yang terjadi di Desa Kedunglerep.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sebuah sumber yang menjadi pendukung dan digunakan untuk memperkuat data primer sehingga

⁶³ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 54-55.

⁶⁴ Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makasar: Aksara Timur, 2017), 5.

dapat membentuk hasil penelitian yang lengkap. Sumber data sekunder dalam penelitian ini mencakup beberapa literatur yang dianggap relevan dengan pokok persoalan yang dibahas. Adapun sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Al-Qur'an dan Hadis yang membahas terkait persoalan yang dibahas.
- b. Undang-Undang yang ditetapkan oleh pemerintah terkait persoalan yang dibahas.
- c. Pendapat para ulama terkait persoalan yang dibahas.
- d. Buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan dengan persoalan yang dibahas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat mendeskripsikan dan menjawab pertanyaan penelitian secara komprehensif, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data berikut:

1. Observasi

Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik observasi langsung dan observasi secara partisipasi pasif. Observasi ini dilakukan dengan cara peneliti hadir secara langsung di lokasi tanpa terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan subjek. Selain itu Observasi dilakukan dengan mencatat secara sistematis dan rinci data yang berkaitan dengan fenomena yang diamati.⁶⁵

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 233.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui dialog dengan narasumber guna menggali informasi. Ada dua jenis wawancara yang digunakan, yakni wawancara terstruktur yang dilakukan dengan susunan pertanyaan yang sistematis, dan wawancara tidak terstruktur yang bersifat lebih bebas dengan tetap berfokus pada inti permasalahan. Narasumber dalam penelitian ini adalah penjual dan pembeli tanah di Desa Kedunglerep, Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data terkait atau hal tertentu, seperti buku, catatan, surat lokal, kuitansi, dan lainnya yang masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Metode ini menggunakan dokumen atau catatan yang sudah ada, seperti hasil observasi dan wawancara, sebagai bahan referensi untuk memahami objek penelitian dengan lebih baik.⁶⁶

F. Teknik Analisis Data

Ada tiga tahapan utama dalam analisis data yang harus dilaksanakan, yaitu sebagai berikut⁶⁷:

1. Reduksi data adalah langkah pertama dalam proses analisis, yang melibatkan pemilihan, pemilihan, dan penyederhanaan data yang telah dikumpulkan untuk fokus pada tujuan penelitian. Dengan

⁶⁶ Djama'an Satori & Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 146-148.

⁶⁷ Noeng Muhamadjiir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Saras, 1996), 104.

melakukan reduksi data, akan diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai masalah yang sedang diteliti.⁶⁸

2. Paparan data adalah proses penyusunan dan pengorganisasian data yang telah dikumpulkan, sehingga mempermudah penarikan kesimpulan. Proses ini bertujuan untuk menyajikan data secara sistematis yang memudahkan pemahaman terhadap masalah yang diteliti dan menjadi dasar untuk pengambilan keputusan atau tindakan berdasarkan analisis yang telah dilakukan.⁶⁹
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir dalam proses penelitian. Pada tahap ini, kesimpulan diambil sebagai jawaban terhadap fokus penelitian, berdasarkan data yang telah dianalisis. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskripsi objek penelitian yang didasarkan pada hasil kajian yang telah dilakukan.⁷⁰

⁶⁸ Imam Gunawan *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) 211.

⁶⁹ Imam Gunawan *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) 211.

⁷⁰ Imam Gunawan *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 212.